

ABSTRAK

MUAMMAR PRAWIRA SIREGAR, NIM 7123220042. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan *Triple Bottom Line*: Studi Kasus Pada Perusahaan Di Indonesia. Skripsi, Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Medan, 2016.

Saat ini dalam mempertahankan keberlangungan suatu perusahaan tidak cukup dengan memperhatikan aspek ekonomi (*Single Bottom Line*) tetapi juga memperhatikan aspek sosial dan lingkungan (*Triple Bottom Line*). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi pengungkapan *Triple Bottom Line*. Pengungkapan *triple bottom line* adalah pengungkapan pada laporan perusahaan yang merefleksikan kinerja perusahaan secara kedalam tiga aspek yaitu, ekonomi, sosial dan lingkungan. Penelitian ini menggunakan sepuluh variabel yaitu ukuran perusahaan, jenis industri, status kepemilikan, negara asal perusahaan, reputasi auditor, dewan komisaris independen, umur perusahaan, leverage, likuiditas, dan profitabilitas.

Populasi penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan sampel 50 laporan tahunan perusahaan terbesar yang diurutkan berdasarkan *market capitalization*. Pengungkapan *triple bottom line* pada penelitian ini diukur dengan masing-masing 20 kriteria pengungkapan pada aspek ekonomi, sosial dan lingkungan yang diperoleh dari penelitian Jennifer Ho dan Taylor (2007). Sumber data penelitian ini adalah laporan tahunan perusahaan yang diperoleh dari situs www.idx.co.id dan teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan, jenis industri, status kepemilikan, negara asal perusahaan, reputasi auditor, dewan komisaris independen, umur perusahaan, leverage, likuiditas, dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *triple bottom line* secara simultan. Hasil uji parsial dalam penelitian ini menunjukkan hanya ukuran perusahaan dan status kepemilikan yang berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *triple bottom line*. Faktor-faktor lain yang diteliti dalam penelitian ini seperti jenis industri, negara asal perusahaan, reputasi auditor, dewan komisaris independen, umur perusahaan, leverage, likuiditas, dan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *triple bottom line*.

Penelitian ini juga menemukan bahwa pengungkapan dalam laporan tahunan pada perusahaan di Indonesia masih di dominasi oleh aspek ekonomi, oleh karena itu pemerintah sebaiknya mengawasi perusahaan untuk memperhatikan aspek lainnya terutama aspek lingkungan.

Kata kunci : *Triple Bottom Line*, Perusahaan Indonesia, laporan tahunan, ekonomi, sosial, lingkungan.

ABSTRACT

MUAMMAR PRAWIRA SIREGAR, NIM 7123220042. Analysis Of The Factors That Influence Triple Bottom Line Reporting: Case Study in Indonesian Companies. Undergraduate Thesis, Accounting Major, Economy Faculty, University State of Medan, 2016.

Currently in maintaining sustainability of company is not enough to notice the economic aspects (Single Bottom Line) but also notice the social and environmental aspects (Triple Bottom Line). This research aims to analyze the factors that influence Triple Bottom Line Reporting. Triple bottom line reporting is the disclosure in the company's reports that reflect the performance of the company into three aspects: economic, social and environmental. This research uses ten variables are size of company, type of industry, ownership status, country of origin of company, audit type, board of commissioner independence, age, leverage, liquidity, and profitability.

The population of this research are companies listed on the Indonesia Stock Exchange with a sample of 50 of the largest company's annual report sorted by market capitalization. Disclosure of the triple bottom line of this research is measured by each of the 20 criterias for disclosure on economic, social and environmental that gained from research Jennifer Ho and Taylor (2007). The data source of this research is secondary data obtained from the site www.idx.co.id and analysis techniques used linear regression analysis.

The results showed that size of company, type of industry, ownership status, country of origin, audit type, board of commisssioner independence, age, leverage, liquidity, and profitability have significantly influence the disclosure of the triple bottom line simultaneously. Partial test results in this study showed only the size of the company and the ownership status that have significantly influence to the disclosure of the triple bottom line. Other factors examined in this study such as the industry, the company's home country, the reputation of auditors, independent board, the age of the company, leverage, liquidity, and profitability does not affect the disclosure of the triple bottom line.

The research also found that the disclosure in the annual report on the Indonesian company is still dominated by economic aspects, therefore the government should supervise the company to notice the other aspects, especially the environmental aspect.

Keywords : *Triple Bottom Line, Indonesian company, annual report, economy, social, environmental.*